

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam meyakinkan keberlangsungan suatu bangsa. Pendidikan adalah suatu proses upaya yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk meningkatkan nilai perilaku seseorang atau masyarakat, dari keadaan tertentu ke suatu keadaan yang lebih baik. Melalui pendidikanlah manusia dibentuk dan dididik untuk dapat melaksanakan sebagian besar fungsi-fungsi kehidupannya.

Dalam Pasal 1 No.20 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 menyebutkan bahwa: Suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian yang baik, pengendalian diri, berakhlak mulia, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan utama yang dilakukan di seluruh lembaga pendidikan. Kemudian proses belajar mengajar yang sudah terlaksana akan dievaluasi dan menghasilkan hasil belajar. Hasil belajar merupakan prestasi belajar yang diperoleh siswa setelah menjalani proses pembelajaran di dalam kelas. Hasil belajar yang diperoleh siswa memberikan informasi pada guru sudah sejauh mana siswa tersebut memahami pelajaran yang telah dipelajari. Pencapaian setiap siswa akan hasil belajar yang ada berbeda-beda satu sama lain.

Kegiatan menilai hasil belajar dalam pendidikan adalah suatu keharusan. Hasil belajar siswa tidak hanya dinilai dari nilai akademis saja. Hasil belajar yang baik mencerminkan keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Apabila hasil belajar yang diperoleh siswa rendah maka dapat disimpulkan terdapat masalah selama proses pembelajaran berlangsung. Pencapaian hasil belajar ini bisa diperoleh dari data hasil ulangan, hasil Penilaian Tengah Semester (PTS), hasil Penilaian Akhir Semester (PAS), maupun hasil Ujian

Nasional (UN). Dalam proses pembelajaran ditetapkan suatu Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk melihat pencapaian hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian ini Penilaian Akhir Semester (PAS) dijadikan salah satu indikator dalam pencapaian hasil belajar karena dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2006 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pasal 6 ayat bahwa “Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan dalam bentuk ulangan, pengamatan, penugasan, dan/atau bentuk lain yang diperlukan”. Berikut Penilaian Akhir Semester (PAS) di SMA Negeri di Kota Bandung menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.1
Nilai Rata-Rata Penilaian Akhir Semester (PAS) Mata Pelajaran Ekonomi
Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lembang
Tahun Ajaran 2018/2019

No	Nama Sekolah	KKM	Diatas KKM (%)	Dibawah KKM (%)	Jumlah Siswa	Rata-Rata Nilai PAS
1	SMA N 1 Lembang	70	41,95	58,05	135	69,58

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi (data diolah)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa rata-rata Penilaian Akhir Semester (PAS) dari beberapa SMA Negeri 1 Lembang masih tergolong rendah, terlihat masih terdapat 58% siswa yang belum mencapai KKM. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa peserta didik belum optimal dalam pencapaian hasil belajar atau dapat dikatakan bahwa hasil belajar masih rendah. Fenomena rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan keadaan yang tidak boleh dibiarkan terjadi berlanjut, karena hal tersebut mengindikasikan rendahnya kualitas lulusan yang dihasilkan oleh sekolah tersebut. Oleh karena itu perlu dilakukannya evaluasi kepada kedua belah pihak antara pihak yang menyajikan materi (guru) dan pihak yang diberikan materi (siswa).

Pada saat ini dunia tengah memasuki revolusi industrialisasi atau digital yang keempat. Penggunaan *Internet of Things (IoT)*, *big data*, *cloud database*, *blockchain*, dan sangat membantu kehidupan manusia. Siswa misalnya, dengan mudah dapat menemukan informasi melalui *smartphone* atau *gadget* untuk membantu mereka menyelesaikan tugas-tugas sekolahnya. Dengan adanya *smartphone* atau *gadget* ini siswa dapat mengakses data apa saja dengan melakukan *browsing* keberbagai penyedia data (*server*) diberbagai belahan bumi.

Proses belajar mengajar pada dasarnya adalah suatu proses penyampaian pesan oleh sumber baik secara langsung maupun menggunakan media yang sudah disediakan kepada penerima pesan. Sumber pesan dalam proses belajar mengajar adalah guru, pesan yang disampaikan adalah materi pelajaran, media adalah alat bantu yang digunakan untuk mengirim isi pesan, dan penerima pesan adalah siswa. Kegiatan pembelajaran memiliki beberapa komponen pelaku yang ada didalamnya yaitu guru dan siswa, selain kedua komponen tersebut ada juga salah satu komponen yang keberadaannya mempunyai peran cukup penting yaitu sumber belajar.

Berhasil tidaknya seorang siswa meraih hasil belajarnya, tergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2010, hlm. 54-60) bahwa faktor hasil belajar dibedakan menjadi dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar (faktor eksternal). Faktor internal meliputi (1) Faktor fisiologi misalnya mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan yang tidak sempurna, dan (2) Faktor psikologis seperti minat, intelegensi, motivasi, persepsi, sikap, bakat, kemandirian dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal yaitu seperti kurikulum, kompetensi profesionalisme guru, fasilitas belajar, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan belajar.

Faktor internal yang mampu mempengaruhi hasil belajar siswa adalah minat belajar yang ada dalam diri siswa apabila minat belajarnya rendah maka hasil belajar yang diperoleh juga tidak maksimal. Minat belajar ini berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Minat belajar masing-masing siswa harus ditumbuhkan agar hasil belajar yang baik dapat dicapai oleh siswa. Berdasarkan wawancara langsung dengan guru ekonomi di SMA Negeri 1 Lembang mengatakan bahwa minat belajar peserta didik terhadap mata

pelajaran ekonomi masih tergolong rendah dikarenakan stigma peserta didik yang menganggap bahwa mata pelajaran ekonomi selalu berbau dengan hitungan.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar yakni faktor eksternal. S.Nasution (2003, hlm.76) untuk memperbaiki mutu pendidikan, pembelajaran idealnya harus didukung oleh berbagai fasilitas,sumber, dan tenaga pembantu. Dukungan tersebut antara lain berupa sumber-sumber dan alat-alat yang cukup untuk memungkinkan murid belajar secara individual. Istilah sumber belajar (*Learning resource*) sudah sering didengar, siswa juga banyak yang telah memafaatkan sumber belajar, seperti perpustakaan dan buku. Sumber belajar ditetapkan sebagai informasi dalam berbagai bentuk media yang dapat membantu siswa dalam belajar. Bentuknya tidak terbatas dapat berbentuk cetakan, video, perangkat lunak, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini sumber belajar yang saya akan bahas ialah sumber belajar berbasis teknologi. M.Surya (1979, hal :39-40) mengemukakan bahwa “salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu teknologi”.

Hadirnya teknologi membawa sejumlah perubahan positif di dunia pendidikan Indonesia. Misal, munculnya konten-konten pembelajaran online berbentuk video yang disesuaikan dengan kurikulum dan penyajian materi secara menarik yang dapat dijadikan peserta didik sebagai salah satu sumber belajar dan dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Salah satu penyedia materi secara online adalah *platform* pembelajaran online *Ruangguru*. *Ruangguru* merupakan salah satu *platform* pembelajaran online yang menyediakan konten belajar mulai dari jenjang SD, SMP,dan SMA. *Platform* pembelajaran online mampu menjembatani komunikasi antara guru dengan siswa tanpa harus bertatap muka langsung.

Dalam proses belajar diperlukan komunikasi antara guru dan siswa melalui tatap muka atau tanpa tatap muka. Komunikasi merupakan proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka. Komunikasi antarmanusia hanya bisa terjadi jika ada seseorang yang menyampaikan pesan kepada orang lain dengan tujuan tertentu, artinya komunikasi hanya bisa terjadi kalau didukung oleh adanya sumber, pesan, media, penerima, dan efek. Dalam komunikasi antarmanusia, sumber bisa terdiri dari satu orang, tetapi bisa juga dalam suatu kelompok sering disebut pengirim atau komunikator.

Komunikator didalam penelitian ini adalah guru yang memberikan materi (pesan) pelajaran kepada peserta didik dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Media adalah alat yang dapat menghubungkan antara sumber dan penerima yang sifatnya terbuka, dimana setiap orang dapat melihat, membaca, dan mendengarkannya. Media komunikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah aplikasi ruangguru sebagai sumber belajar kepada peserta didik.

Perusahaan digital *Ruangguru* didirikan pada 2014, melalui *Ruangguru* siswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja melalui video sesuai dengan materi belajar yang kita inginkan. Selain itu, *Ruangguru* juga menyediakan latihan soal dan *try out* yang bisa diakses melalui *smartphone*. Saat ini *Ruangguru* sudah digunakan oleh lebih dari 10juta orang di seluruh Indonesia. Jika dibanding dengan *platform* pembelajaran online yang lain seperti *Quiper* dan *Zenius Education* jumlah penggunaanya masih sebesar 1juta lebih sangat berbeda jauh dengan pengguna *Ruangguru*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia juga mengeluarkan aplikasi pembelajaran online bernama Rumah Belajar. Penggunaanya secara cuma-cuma atau gratis, namun sangat disayangkan sampai saat ini tidak terlalu diminati terlihat dari penggunaanya hanya berada pada 500ribu lebih pengguna, jika dibandingkan dengan *Ruangguru* yang berbayar jumlahnya pun masih terpaut jauh. *Ruangguru* jika dimanfaatkan sebagai sumber belajar akan memberikan dampak yang baik untuk memperbaiki kualitas belajar dan akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dari pemaparan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Efek Mediasi Minat Belajar Pada Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum tingkat pemanfaatan sumber belajar, tingkat minat belajar dan tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lembang?

Riani Fitaloka Girsang, 2020

EFEK MEDIASI MINAT BELAJAR PADA PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Apakah tingkat pemanfaatan sumber belajar berpengaruh terhadap tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lembang?
3. Apakah tingkat minat belajar memediasi pengaruh tingkat pemanfaatan sumber belajar berpengaruh terhadap tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lembang?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran umum tingkat pemanfaatan sumber belajar, tingkat minat belajar dan tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lembang.
2. Untuk mengetahui apakah tingkat pemanfaatan sumber belajar berpengaruh terhadap tingkat hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lembang.
3. Untuk mengetahui apakah tingkat minat belajar memediasi pengaruh tingkat pemanfaatan sumber belajar berpengaruh terhadap tingkat hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lembang.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, adapun manfaat dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

- a. Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan tambahan ilmu pengetahuan, khususnya tentang pengaruh tingkat pemanfaatan sumber belajar dalam kegiatan belajar ekonomi terhadap tingkat hasil belajar siswa dengan tingkat minat belajar sebagai variabel mediasi.
- b. Untuk memberikan sumbangan pengetahuan dalam ilmu pendidikan.

- c. Dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya yang sejenis.

1.4.2. Manfaat Empiris (Praktis)

- a. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan minat belajar sebagai variabel mediasi.
- b. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai media informasi terkait konsep keilmuan tentang pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan minat belajar sebagai variabel mediasi baik secara teoritis ataupun praktis.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika skripsi ini terbagi kedalam lima bab. Ke-lima tersebut sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini merupakan bagian awal dari skripsi yang menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

2. BAB II Kajian Pustaka, Kerangka Teoritis, dan hipotesis

Bab ini berisi tentang kajian pustaka, penelitian terdahulu, kerangka teoritis dan hipotesis.

3. BAB III Metode Penelitian

Bab ini membahas mengenai objek dan subjek penelitian, metode penelitian, dan desain penelitian yang di dalamnya terdapat definisi operasional variabel, populasi dan sampel, teknik dan alat pengumpulan data serta teknik analisis data.

4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian yang didalamnya meliputi deskripsi subjek penelitian, deskripsi objek penelitian, analisis data dan pengujian hipotesis serta pembahasan hasil penelitian

5. BAB V Simpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab akhir dari skripsi yang menyajikan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi.

